

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.. Pendidikan tidaklah semata-mata dapat menyekolahkan anak di sekolah untuk menimba ilmu tetapi diharapkan anak akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik agar kelak berguna bagi masyarakat, bangsa, negara dan agama. Berikut ini adalah paparan ayat al- qur'an Surah Al-Hajj Ayat 41 kaitannya tentang tujuan pendidikan.

الَّذِينَ إِذَا مَكَتُّهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا  
عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَرَبُّهُمُ الْعَلِيِّ ۗ

Kaitan ayat al-qur'an tersebut dengan tujuan Pendidikan adalah mewujudkan seorang yang selalu menegakkan kebenaran dan mencegah kemungkaran dan mewujudkan manusia yang selalu bertawakal pada Allah.<sup>1</sup>

Suatu pendidikan di sekolah harus didasarkan pada etika dan adab untuk para muridnya, yang akan melakukan pendidikan disekolah. Etika dan adab ini sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain yaitu sikap yang harus dijalani sebelum melakukan pendidikan di sekolah. Tidak hanya di sekolah,

---

<sup>1</sup> ( QS. Al- Hajj : 41 )

etika dan adab ini secara keseluruhan yaitu segala bentuk sikap kita, baik dari watak, perilaku atau tata cara hidup yang mencerminkan nilai sopan santun, kehalusan, kebaikan, budi pekerti. Jadi etika dan adab ini bisa dilakukan dimana saja, karena itu kita harus sopan santun dimanapun kita berada.

Di Era globalisasi dan zaman yang semakin maju serta pola pikir manusia yang semakin berkembang dan teknologi semakin canggih. Hal ini memberikan pengaruh yang positif dalam dunia pendidikan, tetapi juga memberikan dampak negatifnya dalam dunia pendidikan baik formal maupun non formal.

Salah satu dampak negatifnya adalah banyak sekali seorang pemburu ilmu atau murid yang dikatakan kurang beretika dan beradab, tetapi sangat mencintai dunia. Seperti banyak murid yang membantah gurunya, melawan gurunya, tidak sopan dalam berkata, tidak memiliki tatakrama, berpakaian yang tidak sesuai aturan sekolah, merokok di area sekolah. Ingatlah sebanyak apapun ilmu kita, sehebat apapun kita jika kita tidak memiliki adab dan etika yang baik terhadap orang lain, apalagi terhadap guru kita, maka akan sia-sialah semuanya. Termasuk ilmu, mau sebanyak apapun, setinggi apapun, akan sia-sia jika tidak beradab dan beretika yang baik. Betapa pentingnya pendidikan etika dan adab yang harus diajarkan kepada siswa dalam dunia pendidikan. Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 memiliki fungsi dan tujuan sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan

potensi murid agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dari hasil peninjauan awal peneliti temukan bahwa dalam dunia pendidikan, pendidikan yang paling utama dan yang paling penting diajarkan kepada siswa adalah pendidikan etika dan adab, yang mana akan membentuk siswa dalam memiliki watak, tata karma dan kepribadian yang baik yang akan tertanam dalam diri siswa tersebut, yang mana masih sangat banyak siswa yang kurang dalam etika dan adab. Dan berdasarkan apa telah peneliti lihat bahwasanya beberapa kali peneliti melalui lingkungan tersebut dan peneliti melihat bahwasanya terdapat beberapa siswa yang berperilaku kurang sopan saat masih berpakaian sekolah, ada saat pulang sekolah dan bahkan ketika peneliti melakukan penelitian disekolah tersebut peneliti melihat langsung ada murid yang memang berbeda dari yang lain baik dari perilaku kepada guru, dan kepada kepala sekolah pun murid tersebut berani berkata-kata kasar, Hal itulah yang menarik penulis untuk meneliti dan menelaah lebih lanjut tentang pendidikan etika dan adab yang diajarkan guru kepada siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kota Banjarmasin".Berdasarkan hal tersebut Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pendidikan Etika dan Adab Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kota Banjarmasin**".

---

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, (Bandung: Tirta Umbara, 2003) h.6

## **B. Definisi Operasional**

### 1. Pendidikan Etika dan adab

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Pendidikan yaitu sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek tertentu dan spesifik . Pengetahuan yang diperoleh secara formal tersebut berakibat pada setiap individu yaitu memiliki pola pikir, perilaku dan akhlak yang sesuai dengan pendidikan yang diperolehnya.

Menurut Ahmad D. Marimba : Pendidikan adalah pimpinan atau bimbingan secara sadar oleh pihak pendidikan terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Dalam pendidikan ini tidak hanya dimaknai pendidikan umum tetapi pendidikan yang harus dimaknai secara luas, guru tidak hanya mentransfer informasi kepada siswa. Namun harus ada upaya guru mata pelajaran Aqidah akhlak untuk menanamkan etika dan adab, dalam membentuk pribadi siswa yang memiliki akhlak mulia di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kota Banjarmasin.

Secara etimologi (bahasa), etika berasal dari bahasa Yunani yaitu ethos dalam bentuk tunggal berarti tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, akhlak, perasaan, dan cara berpikir. Ethos adalah sikap batin yang dalam bentuk jamaknya (ta etha) berarti adat istiadat atau adat kebiasaan. Etika

berkaitan dengan perilaku dan kebiasaan hidup yang baik, yaitu baik pada diri seseorang maupun pada suatu kelompok masyarakat.<sup>3</sup>

Adab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adab diartikan budi pekerti yang halus, akhlak yang baik, budi Bahasa dan kesopanan.<sup>4</sup> Menurut Prof. Naquib al-Attas, adab adalah pengenalan serta pengakuan terhadap kenyataan bahwasanya ilmu dan segala sesuatu yang terdiri dari hirarki yang sesuai dengan kategori-kategori dan tingkat-tingkatnya.<sup>5</sup>

Pendidikan yang dimaksud disini adalah pendidikan etika dan adab yang memiliki peranan yang sangat besar bagi jejak-jejak insan penuntut ilmu ( siswa ). Dimana pendidikan etika dan adab ini adalah pendidikan yang membentuk karakter, watak, budi pekerti, dan memnjadikan murid memiliki akhlak yang baik. Khususnya guru mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kota Banjarmasin untuk mengajarkan dan menanamkan pendidikan etika dan adab kepada siswa.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang hendak dikaji dalam masalah ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>3</sup> Syaiful Sagala, *Etika dan Moalitas Pendidikan, Peluang dan Tantangan*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 11.

<sup>4</sup> Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* ( Jakarta: Pusat Bahasa, 2008) h. 9.

<sup>5</sup> Adian Husaini, *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter & Beradab* ( Jakarta: PT. Cakrawala Surya Prima, 2012 ), h. 48.

1. Pendidikan Etika dan Adab yang di ajarkan guru kepada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kota Banjarmasin.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam Pendidikan Etika dan Adab yang diajarkan guru pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kota Banjarmasin.

#### **D. Alasan Penelitian**

Alasan yang melandasi penulis untuk mengadakan penelitian ini adalah Melihat dari perkembangan zaman sekarang banyak sekali murid yang kurang dalam pendidikan etika dan adab, banyak sekali kejadian-kejadian di sekolah yang mana murid berbicara lebih kencang suaranya dibandingkan guru dan banyak murid yang berani mencela guru serta tidak menghargai gurunya sendiri, banyak murid yang berpakaian sopan disekolah, murid yang berjoget-joget berpakaian baju sekolah. Selain orang tua murid yang sudah mendidik di rumah, guru pun juga sangat berperan penting dalam mengembangkan atau memberikan pemahaman dan penanaman pendidikan yang lebih kepada murid tentang etika dan adab.

Mengingat begitu pentingnya pendidikan etika dan adab ini sehingga perlu untuk mengetahui dan lebih memperdalam lagi, bagaimana pendidikan etika dan adab yang diajarkan guru kepada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kota Banjarmasin sudah terlaksana atau belum.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan pada bagian terdahulu di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pendidikan Etika dan Adab yang diajarkan guru kepada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam Pendidikan Etika dan Adab yang diajarkan guru siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kota Banjarmasin.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang pendidikan etika dan adab yang diajarkan Guru mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kota Banjarmasin.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berharga untuk meningkatkan pendidikan etika dan adab yang diajarkan Guru mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kota Banjarmasin.

- b. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah apabila nanti berkecimpung dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya.
- c. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan tentang pendidikan etika dan adab yang diajarkan guru kepada siswa di sekolah.
- d. Bagi UIN Antasari Banjarmasin khususnya mahasiswa fakultas Tarbiyah, untuk menambah khazanah kepustakaan guna mengembangkan karya-karya ilmiah lebih lanjut.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

1. Lailatul Munawwaroh, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Adab Peserta Didik Terhadap Guru (Studi Kasus Peserta Didik Kelas III dan V MI Muhammadiyah Taskombang Manisrenggo Klaten Tahun Ajaran 2015/2016)”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus terhadap 6 peserta didik di MI Muhammadiyah Taksombang Manisrenggo Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitiannya adalah tiga peserta didik kelas III, tiga peserta didik kelas V, guru, beberapa teman informan dan kepala sekolah di MI Muhammadiyah Taksombang Manisrenggo Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui pendapat guru tentang adab peserta didik terhadap guru, adab peserta didik kelas III dan V terhadap

guru, upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik terhadap guru, kemudian faktor pendukung dan penghambat upaya guru dalam meningkatkan adab peserta didik terhadap guru.

2. Nur Cahyaningsih ( 1323301132 ) “ Pendidikan Akhlak: Pembinaan Sikap Sopan Santun Siswa Terhadap Guru ( Studi Kasus di Mts Negeri 1 Rakit, Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara)”. Skripsi, Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Purwakerto.. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pembinaan sikap sopan siswa terhadap guru di MTs Negeri I Rakit, kecamatanRakit, Kabupaten Banjarnegara? Tujuan penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui pembinaan sikap sopan siswa terhadap guru di MTs Negeri I Rakit. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian Kepala Sekolah MTs Negeri I Rakit, guru bidang kesiswaan, guru mapel fikih, akidah akhlak, Bahasa arab, bahasa Indonesia, wali kelas, yang menjadi sampel yaitu wali kelas VII D, VIII F dan IX D , dengan para siswa baik kelas VII, VIII, IX. Objek penlitianPembinaan Sikap Sopan Siswa Terhadap Guru Di MTs Negeri I Rakit. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.
3. Penelitian Puji Lestari (skripsi tahun 2015) yang berjudul “Pendidikan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Ma’arif NU I Jatilawang

Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pendidikan akhlak siswa yang dilakukan oleh guru di MTs Ma’arif NU I Jatilawang adalah agar terbentuknya kepribadian yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, melalui pembiasaan solawat nariyah, asmaul husna, dan suratan pendek sebelum memulai pelajaran pertama.

Adapun penelitian terdahulu yang disebutkan diatas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini.

Persamaan dari penelitian tersebut ialah yang pertama, penelitiannya di lembaga pendidikan, yaitu sekolah.

Kemudian perbedaan dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian ini memfokuskan pada mengetahui pendidikan etika dan adab yang diajarkan guru kepada siswa, jadi lebih kepada pembelajaran saja, sedangkan penelitian terdahulu itu lebih fokus ke siswa, yang mana lebih kepada meningkatkan adab siswa dan pembinaan siswa.

## **H. Sistematika Penelitian**

Untuk memudahkan dalam pembahasan skripsi ini secara garis besar dijelaskan sistematikanya sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan. Dalam bab ini dijelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Fokus Penelitian, Alasan Penelitian, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Landasan Teori meliputi tentang Pendidikan Etika dan Adab Siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kota Banjarmasin.

BAB III. Berisikan Metode Penelitian yang meliputi Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data dan Prosedur Data.

BAB IV. Berisikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data.

BAB V. Dalam bab ini merupakan bab terakhir atau penutup yang terdiri dari: Simpulan dan Saran-Saran.